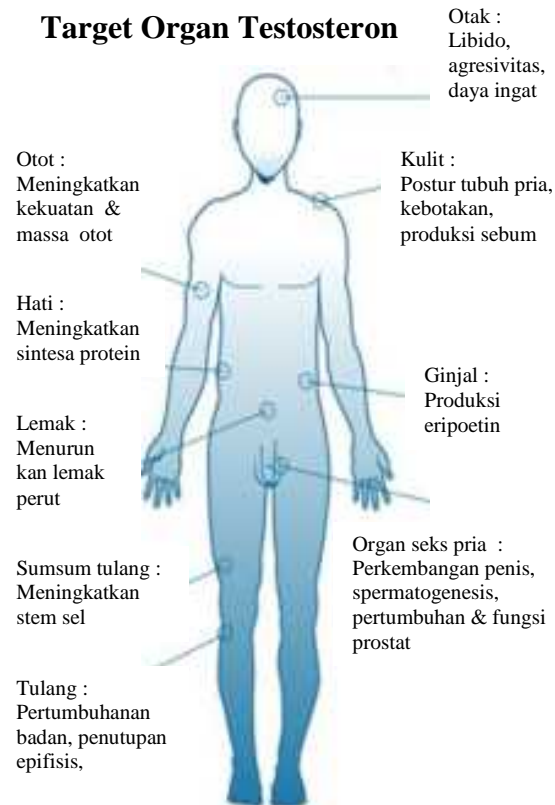


# SINDROMA DEFISIENSI TESTOSTERON



## SINDROMA DEFISIENSI TESTOSTERON

### Target Organ Testosteron



#### 1. Apakah testosteron ?

Testosteron merupakan hormon seks yang penting untuk perkembangan alat reproduksi dan fungsi seksual sejak dalam kandungan, pubertas, sampai usia tua.

#### 2. Produksi testosteron

Testosteron sebagian besar diproduksi oleh testis dan dikendalikan oleh salah satu bagian di otak (hipotalamus dan hipofise).

#### 3. Fungsi dari testosteron :

- untuk diferensiasi organ seks (dalam kandungan)
  - perkembangan pada waktu pubertas
  - mempertahankan fungsi normal tubuh
4. Keluhan dan gejala kekurangan testosteron :
- Bila kekurangan testosteron terjadi sebelum pubertas :
    1. testis, phallus dan prostate, kecil
    2. rambut pubis dan ketiak, jarang atau tidak ada.
    3. panjang lengan dan tungkai tidak proporsional ( penutupan epifiseal terlambat )
    4. pengurangan massa otot
    5. suara pitch tinggi yang menetap
    6. pembesaran payudara
    7. proses spermatogenesis terganggu



Fig. 8.6. 30-year old man with Klinefelter syndrome. Sparse body hair pattern with horizontal pubic hairline, bilateral gynecomastia and bilateral osteoarthritis of knee joints, genu valgum of both legs

- Kadar testosteron akan menurun secara perlahan dengan bertambahnya usia, yang dimulai kira – kira



## KLINIK ANDROLOGI

**RSUD. Dr. Soetomo**  
**Instalasi Rawat Jalan Lt. 4**  
**Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6-8,**  
**Surabaya 60286**  
**telp. (+62-31) 550 1487**  
**e-mail :**

**[andrologisoetomo@yahoo.com](mailto:andrologisoetomo@yahoo.com)**

pada usia 40 tahunan ( aging process – proses penuaan ) atau karena sebab-sebab lain :

1. penurunan gairah seksual ( libido )
2. penurunan ereksi spontan ( pagi hari)
3. disfungsi ereksi
4. menurunnya kekuatan & massa otot
5. osteopenia – osteoporosis
6. hot flushes (muka kemerahan) dan berkeringat banyak.
7. konsentrasi dan daya ingat yang menurun.
8. gangguan tidur & rasa mengantuk setelah makan malam.
9. meningkatnya lemak tubuh ( viscera fat – perut membesar).
10. depresi



5. Apa yang dimaksud kekurangan testosteron

Bila testis tidak mampu menghasilkan testosteron dalam jumlah yang cukup untuk fungsi normal tubuh, bisa terjadi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut.

#### 6. Penyebab kekurangan testosteron

- genetik : kallmann's, klinifelter's
- kerusakan testis : infeksi, trauma, obat-obatan, kimia, radioterapi
- penyebab organik: diabetes mellitus, cirrhosis-hepatitis, gagal ginjal
- aging (penuaan)

#### 7. Kapan perlu diberikan testosteron

Bila ada keluhan, gejala klinis kekurangan testosteron dan pada pemeriksaan ditemukan kadar testosteron yang rendah.

Kuisisioner yang telah dipakai dalam menentukan apakah pria diatas 40 tahun, mengalami keluhan-keluhan Andropause (PADAM) :

1. Apakah libido atau dorongan seksual anda menurun akhir-akhir ini ?
2. Apakah anda merasa lemas atau kurang tenaga ?
3. Apakah daya tahan & kekuatan fisik anda menurun ?
4. Apakah tinggi badan anda berkurang ?
5. Apakah anda merasakan kenikmatan hidup menurun ?
6. Apakah anda sering merasa kesal atau cepat marah ?
7. Apakah ereksi anda kurang kuat ?
8. Apakah anda merasakan penurunan kemampuan dalam berolahraga ?
9. Apakah anda sering mengantuk dan tertidur sesudah makan malam ?
10. Apakah anda merasakan adanya perubahan atau penurunan prestasi kerja ?

Jika jawaban no. 1 atau 7 adalah “ya” atau ada 3 jawaban “ya” selain nomor tersebut maka kemungkinan besar kadar

testosteron menurun atau pria tersebut mengalami PADAM (Partial Androgen Deficiency in Aging Men).

### KLINIK ANDROLOGI

RSUD. Dr. Soetomo

Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6-8, Surabaya 60286

Telp. (+62-31) 550 1487

e-mail : [andrologisoetomo@yahoo.com](mailto:andrologisoetomo@yahoo.com)

### MELAYANI :

1. Ingin Punya Anak
2. Disfungsi Seksual
  - a. Disfungsi ereksi
  - b. Ejakulasi dini
3. Andropause (penuaan pada pria)
4. Konsultasi seks